



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Penggunaan teknologi di masa sekarang ini berkembang sangat pesat. Berbagai bidang memanfaatkan teknologi untuk membantu operasional pekerjaannya, sehingga dengan bantuan teknologi, proses pengerjaan suatu pekerjaan dapat dilakukan lebih cepat, lebih akurat, dan minim kesalahan. Direktorat Reserse Kriminal Umum Subdit 2 Harda (Harta Benda) bertugas melaksanakan kegiatan penyidikan dan penyelidikan tindak pidana umum yang berkaitan dengan Penipuan, Penggelapan, Pemalsuan, Penyerobotan Tanah, Keterangan Palsu, Perbuatan tidak menyenangkan, Pengrusakan, Perbuatan Curang, Memasuki Pekarangan tanpa ijin.

Salah satu perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini, seperti pada penggunaan website dalam mendapatkan suatu informasi yang kini lebih diminati oleh banyak user, terutama bagi para pegawai, mahasiswa maupun kalangan umum. Dengan penggunaan website tersebut akan mempermudah dalam mendapatkan informasi, pengolahan data, dan sangat berpengaruh terhadap efisiensi dan efektivitas kerja.

Kepolisian Daerah Sumatera Selatan atau Polda Sumsel (dulu bernama Komando Daerah Kepolisian (Komdak atau Kodak) VI/Sumatera Selatan) adalah pelaksana tugas Kepolisian RI di wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Polda Sumsel karena tergolong polda tipe A, dipimpin oleh seorang kepala kepolisian daerah yang berpangkat bintang dua atau (Inspektur Jenderal Polisi). Seperti Subdit Harda adalah salah satu unsur pelaksana tugas pokok dalam organisasi Dit Reskrimum Polda Sumsel yang dipimpin oleh seorang Kasat Harda (Harta Benda) yang bertanggung jawab kepada Direktur Reserse Kriminal Umum dan dibantu langsung oleh para Kanit dalam menjalankan fungsinya. Subdit Harda (Harta Benda) bertugas melaksanakan kegiatan penyidikan dan penyelidikan tindak pidana umum yang berkaitan dengan Penipuan, Penggelapan, Pemalsuan, Penyerobotan Tanah, Keterangan Palsu, Perbuatan tidak menyenangkan,



---

Pengrusakan, Perbuatan Curang, Memasuki Pekarangan tanpa ijin, Fitnah, Pencemaran Nama Baik serta tindak pidana dan pelanggaran lainnya yang berkaitan dengan harta benda.

Data laporan pengaduan sengketa tanah oleh pelapor/pengunjung dalam rentan waktu 1 tahun bisa mencapai  $\pm 100$  pengaduan yang masuk dan dalam kurun waktu 1 bulan bisa mencapai  $\pm 10$  pengaduan yang masuk, itu semua harus diselidik satu per satu dengan teliti oleh kasat dan petugas yang terpilih untuk bertanggung jawab dalam menangani dan menyelidiki laporan pengaduan sengketa tanah oleh pelapor/pengunjung. Akan tetapi disana masih kesulitan membedakan laporan pengaduan mana saja yang sudah mulai diproses dan mana yang belum di proses oleh petugas, dikarenakan banyaknya laporan di Ditreskrimum Polda Sumsel dan itu semua harus dicek satu persatu data mana saja yang sudah mulai di proses dan mana yang belum di proses oleh petugas. Dan juga Semua Pengarsipan data mulai dari laporan data pelapor, berkas-berkas pelapor hingga data kasus pelapor direkap menggunakan komputerisasi sebagai penunjang kegiatannya untuk pengolahan data sehari-hari, selain menggunakan aplikasi Microsoft Word, dan juga menggunakan Microsoft Excel yang bersifat standar di dalam penyimpanan data. Tetapi belum ada basis data yang terintegrasi.

Oleh karena itu, penulis sangat tertarik untuk menciptakan suatu pengolahan dan penyimpanan data pelapor yaitu pada pengolahan data laporan pelapor dan berkas-berkas pelapor menjadi website khusus untuk mengolah dua data tersebut menjadi satu, agar mudah untuk dijalankan dalam penginputan data, pencarian data, pengolahan data maupun pencetakan data yang dibutuhkan tersebut dengan menggunakan suatu Aplikasi Berbasis Web.

Aplikasi tersebut sangat dibutuhkan saat ini, karena dapat memberikan kemudahan dalam pengolahan data dan penyampaian informasi kepada Kasat 2 Harda maupun Kanit Harda (Harta Benda) secara cepat, maka dari itu, perencanaan yang tepat sangat perlu guna mencapai keberhasilan dalam membuat sebuah aplikasi ini.

Berdasarkan alasan dan uraian diatas, maka penulis bermaksud membuat suatu program aplikasi pengolahan data Laporan Kasus Sengketa Tanah dengan



---

menggunakan pemrograman berbasis web PHP, guna mempermudah dalam pemrosesan data, pencarian data yang sedang dibutuhkan melalui aplikasi sehingga lebih cepat dan tidak memperlambat kinerja petugas kepolisian, serta meminimalisir kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pemrosesan data maupun kemungkinan terjadinya kehilangan data. Di dalam pengolahan data sistem yang baru dibuat/yang ingin dibuat ini terdiri dari menu kelola data pendaftar, data laporan, data panggilan dan data user (username dan password) dari pengunjung/pelapor yang mengadu secara tersistem dan terstruktur. Dan juga pada form admin di sistem pengolahan data yang baru dibuat ini sistem dapat membedakan mana laporan yang belum di proses, sedang diproses dan selesai diproses dengan secara benar dan akurat. Sehingga dengan adanya sistem pengelolaan yang baru dibuat ini dapat lebih mempermudah kerja admin dalam pengelolaan semua data laporan pengaduan dari pengunjung/pelapor di Ditreskrim Polda Sumsel Bagian Harda. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa judul yang sesuai untuk Laporan Akhir ini adalah **“Aplikasi Pengolahan Data Laporan Kasus Sengketa Tanah pada Ditreskrim Polda Sumsel Bagian Harda Berbasis Web”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan diatas, maka masalah yang dihadapi oleh Ditreskrim Subdit 2 Harda (Harta Benda) Polda Sumsel, yaitu :

1. Semua Pengarsipan data mulai dari laporan data pelapor, berkas-berkas pelapor hingga data kasus pelapor direkap menggunakan komputerisasi sebagai penunjang kegiatannya untuk pengolahan data sehari-hari, selain menggunakan aplikasi Microsoft Word, dan juga menggunakan Microsoft Excel yang bersifat standar di dalam penyimpanan data. Tetapi belum ada basis data yang terintegrasi.
2. Pengolahan data pada Ditreskrim Subdit 2 Harda (Harta Benda) Polda Sumsel yang berjalan saat ini belum optimal karena pelapor harus datang



langsung membawa berkas-berkas syarat yang telah ditentukan ke Ditreskrimum Subdit 2 Harda (Harta Benda) Polda Sumsel.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam laporan ini yaitu “Bagaimana membuat dan merancang suatu aplikasi pengolahan data laporan kasus sengketa Tanah pada Ditreskrimum Subdit 2 Harda (Harta Benda) Polda Sumsel dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan database *MYSQL*?”.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, agar dalam penyusunan Laporan Akhir ini menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan yang akan dibahas yaitu:

1. Pengambilan Data seperti struktur organisasi, sistem yang sedang berjalan saat ini, surat laporan polisi, surat pemberitahuan perkembangan hasil penyelidikan (SP2HP) untuk pelapor dan syarat-syarat berkas apa saja yang harus dibawa saat pengaduan dilakukan di Ditreskrimum Subdit 2 Harda (Harta Benda) Polda Sumsel.
2. Aplikasi yang dibuat berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan database Mysql yang bersifat online, tapi hanya terbatas untuk Ditreskrimum Subdit 2 Harda (Harta Benda) Polda Sumsel.
3. Aplikasi ini hanya mengacu pada pengelolaan data pelapor yaitu data kasus sengketa tanah.
4. Aplikasi yang dibuat sebagai media untuk membantu dan memudahkan dalam perekapan dan pencarian data para pelapor pada Ditreskrimum Subdit 2 Harda (Harta Benda) Polda Sumsel.

Sesuai dengan judul yang penulis kemukakan, maka penulisan laporan akhir ini penulis hanya menguraikan masalah yang menyangkut pengolahan data laporan kasus sengketa tanah yang didalamnya juga termasuk input data, pencarian data dan output dari laporan data pelapor.



## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan dari penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun suatu aplikasi pengolahan data laporan kasus sengketa tanah pada Ditreskrimum Subdit 2 Harda (Harta Benda) Polda Sumsel berbasis website yang sistematis dan terstruktur.
2. Menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan serta menambah pengalaman dalam bidang penelitian.
3. Memenuhi salah satu syarat mata kuliah wajib serta kurikulum yang diterapkan guna menyelesaikan Pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat dari penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi instansi, diharapkan dapat memberikan kemudahan pada proses perekapan, pengarsipan dan pencarian data laporan pelapor kasus sengketa tanah Ditreskrimum Subdit 2 Harda (Harta Benda) Polda Sumsel.
2. Bagi penulis, diharapkan dapat mengimplementasikan ilmu baik teori maupun praktek, yang telah dipelajari selama masa pendidikan di Politeknik Negeri Sriwijaya pada jurusan Manajemen Informatika.
3. Bagi lembaga, diharapkan dapat sebagai referensi yang bermanfaat bagi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya yang akan melakukan penyusunan Laporan Akhir berikutnya.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi penelitian yang dilakukan penulis selama lebih kurang 1 (satu) bulan, mulai tanggal 25 april 2018 sampai dengan 25 Mei 2018 untuk Laporan Akhir ini adalah Ditreskrimum Subdit 2 Harda (Harta Benda) Polda Sumsel, yang



beralamat di Jl. Jend Sudirman Km 4,5 Kota Palembang, Sumatera Selatan.  
Telepon: (0711) 320550.

### 1.5.2 Metodologi Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Pratama (dalam Vrisilia, 2016:4), Data Primer adalah data yang didapatkan dengan melakukan interaksi secara langsung. Pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan cara berikut :

##### a. Pengamatan (Observasi)

Jogianto (2005:623), Observasi adalah pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang dilakukan.

##### b. Wawancara (Interview)

Jogianto (2005:617), Wawancara memungkinkan analisis sistem sebagai pewawancara (*interviewer*) untuk mengumpulkan data secara tatap muka langsung dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*). Penulis melakukan interview kepada salah satu petugas kepolisian pada Ditreskrimum Subdit 2 Harda (Harta Benda) Polda Sumsel terkait pembuatan Aplikasi Pengolahan Data Laporan Kasus Sengketa Tanah pada Ditreskrimum Polda Sumsel bagian Harda berbasis web yang dibutuhkan penulis untuk laporan akhir.

#### 2. Data Sekunder

Pratama (dalam Vrisilia, 2016:4), Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.

Penulis mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dengan menggunakan literatur kepustakaan Laporan Akhir ini Laporan Akhir dari alumni-alumni, membeli buku, meminjam buku, hingga mengumpulkan data-data pada Ditreskrimum Subdit 2 Harda (Harta Benda) Polda Sumsel.



## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk menggambarkan lebih jelas secara terperinci mengenai penyusunan tugas akhir ini sesuai dengan tujuan, maka Laporan Akhir ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, lokasi penelitian dan waktu pelaksanaan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini akan menjelaskan uraian mengenai teori-teori pendukung serta pendapat para ahli yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini, terbagi dalam tiga sub bab yaitu teori umum, teori khusus, dan teori program.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini diuraikan sejarah singkat Polda Sumsel, visi dan misi, struktur organisasi perusahaan Ditreskrimum Polda Sumsel, tanggung jawab dan pembagian tugas serta sistem pengolahan data yang sedang berjalan.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi uraian tentang pembahasan dari masalah yang ada melalui perancangan aplikasi pengolahan data laporan kasus sengketa tanah pada Ditreskrimum Polda Sumsel bagian Harda berbasis web.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab terakhir ini penulis membuat kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan maka pada akhir penulisan dikemukakan saran-saran yang berhubungan dengan masalah yang telah dibahas.